

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD NU Sukorejo Gurah menunjukkan adanya perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan metode jigsaw learning tersebut dengan cara membagi kelas menjadi 3 kelompok dengan anggota masing-masing kelompok 4 siswa untuk mendiskusikan materi yang telah dibagi untuk selanjutnya disampaikan kepada kelompok lain dan sebagai langkah akhir hasil diskusi tersebut dibacakan oleh perwakilan kelompok. Sebagai kegiatan terakhir, kumpulkan semua kertas kerja berupa lembaran-lembaran kerja kelompok atau pribadi lalu peneliti menjelaskan semua hasil kerja siswa dan untuk mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan evaluasi hasil kerja kelompok, sehingga mengetahui daya serap penerapan metode Jigsaw dengan membagikan tes tulis untuk dikerjakan.
2. Pembelajaran dengan penerapan metode *Jigsaw Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan

nilai rata-rata kelas yaitu rata-rata prestasi Pra Siklus ada 60,00. Rata-rata prestasi Siklus I ada 72,50. Sedangkan rata-rata prestasi Siklus II ada 85,00. Dengan kriteria ketuntasan minimal/ KKM = 75. Analisa belajar siswa dalam setiap siklus sebagai berikut: Yaitu pada kegiatan awal Pra Siklus siswa yang tuntas didalam belajar sejumlah 3 siswa (25%) sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar ada 9 siswa (75%). Sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas belajar ada 4 siswa (33,33%) sedang siswa yang tidak tuntas belajar ada 8 siswa (66,67%), dan pada kegiatan siklus II siswa yang tuntas belajar ada 11 anak (91,67%) sedang siswa yang tidak tuntas belajar ada 1 anak (8,33%).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa disesuaikan dengan metode yang diterapkan sehingga dalam proses belajar mengajar bisa memperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, pengalaman baru, memperoleh pemahaman materi dan

ketrampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu, agar diperoleh hasil yang lebih baik dan optimal.
4. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV SD NU Sukorejo Gurah Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014.